

SKRIPSI

**PROSPEK PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI
GERAKAN POKDARWIS TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT
SEKITAR WISATA AIR TERJUN CURUP JEPUN WAY KANAN
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Oleh :

**DIAN RAHAYU
NPM 1702040016**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

**PROSPEK PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI
GERAKAN POKDARWIS TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT
SEKITAR WISATA AIR TERJUN CURUP JEPUN WAY KANAN
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Skripsi dan Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

**Dian Rahayu
NPM. 1702040016**

Pembimbing Skripsi :
Dr.Siti Zulaikha S.Ag.M.H

Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

JalanKi.HajarDewantaraKampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: ainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : DIAN RAHAYU
NPM : 1702040016
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : ANALISIS PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF
Skripsi : MELALUI GERAKAN POKDARWIS TERHADAP
PENDAPATAN MASYARAKAT SEKITAR WISATA AIR
TERJUN CURUP JEPUN WAY KANAN PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, Februari 2024

Dosen Pembimbing


Dr. Siti Zulaikha S. Ag. M. H
NIP. 19720611 199803 2 001

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF
MELALUI GERAKAN POKDARWIS TERHADAP
PENDAPATAN MASYARAKAT SEKITAR WISATA
AIR TERJUN CURUP JEPUN WAY KANAN
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Nama : DIAN RAHAYU

NPM : 1702040016

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, Februari 2024

Dosen Pembimbing



Dr. Siti Zulaikha S. Ag. M. H
NIP. 1972061199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-1350/In-28.3/D/PP-00.9/05/2024

Skripsi dengan Judul **PROSPEK PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI GERAKAN POKDARWIS TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT SEKITAR WISATA AIR TERJUN CURUP JEPUN WAY KANAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**, disusun oleh **DIAN RAHAYU**, NPM. 1702040016, Jurusan : Ekonomi Syariah yang telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal : Jum'at, 15 Maret 2024.

TIM PENGUJI MUNAQOSYAH

Ketua / Moderator : Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H

Penguji I : Suci Hayati, M.S.I

Penguji II : Hotman, M.E.Sy

Sekretaris : Primadatu Desawara, SKM., MPH

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 196208121998031001

**PROSPEK PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI
GERAKAN POKDARWIS TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT
SEKITAR WISATA AIR TERJUN CURUP JEPUN WAY KANAN
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
ABSTRAK**

**Oleh :
Dian Rahayu**

Curup Jepun merupakan destinasi wisata alam yang terletak di Kampung Negeri Baru, Kecamatan Blambangan Umpu, Kabupaten Way Kanan. Curup ini berada di aliran terusan sungai Way Tahmi yang membentang di sepanjang Kabupaten Way Kanan. Sebelumnya, curup Jepun hanyalah aliran sungai biasa dengan tebing curam dan berada ditengah perkebunan milik warga setempat yang tidak terberdayakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan potensi alam air terjun yakni Curup Jepun untuk dimanfaatkan sebagai sumber penghasilan bagi masyarakat disekitarnya. Penelitian ini menggunakan metode field research (penelitian lapangan). Narasumber sebagai sumber data primer pada penelitian ini adalah 3 pelaku usaha (pedagang), dan pengelola wisata (POKDARWIS) di wisata air terjun Curup Jepun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan ekonomi kreatif oleh gerakan POKDARWIS menunjukkan adanya hal – hal yang bermanfaat terhadap pendapatan masyarakat sekitar karena bertambahnya destinasi wisata Curup Jepun. Banyak wisatawan yang berkunjung dengan demikian mereka akan berbelanja dagangan pedagang. Sejalan dengan perintah berusaha menurut prinsip ekonomi Islam yaitu bekerja adalah kekuatan penggerak utama kegiatan ekonomi Islam yang mengharuskan mendapatkan materi dengan cara – cara yang telah ditentukan.

Kata kunci : Curup Jepun, POKDARWIS, ekonomi kreatif.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dian Rahayu
NPM : 1702040016
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil dari penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan datanya disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 14 Maret 2024
Yang Menvatakan.



Dian Rahayu
1702040016

MOTTO

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ ﴿١٥﴾

“Dialah yang menjadikan bumi itu mmudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.”

(Q.S. Al-Mulk : 15)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan dengan penuh rasa syukur dan kasih sepenuhnya kepada :

1. Ibu Ramini selaku Ibu tercinta penulis yang telah membiayai, dan tak hentinya memberi dorongan serta nasihat agar penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1, dan almarhum Bapak Wiyono selaku ayah penulis yang telah mewariskan tekadnya agar anak ragilnya ini dapat menempuh pendidikan Strata 1.
2. Saudara penulis dan keluarganya yang telah memberikan masukan – masukan dan nasihat.
3. Sahabat – sahabat kelas, sahabat organisasi, serta sahabat pekerjaan yang telah kebersamai dalam proses penyelesaian pendidikan ini.
4. Dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi Ibu Dr.Siti Zulaikha S.Ag.M.H yang tak bosannya memberikan kata – kata semangat, dan arahan penyelesaian study sampai 13 semester lamanya.
5. Hardi Parid selaku Ketua POKDARWIS, Ibu Turiah, Ibu Susi Lisanti, dan Ibu Ratna Sari yang telah merelakan diri sebagai narasumber penelitian ini.
6. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh

Segala puji dan syukur maka kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga kita masih bisa menikmati indahnya semesta ciptaan-Nya. Sholawat beserta salam tak lupa kita sanjung agungkan kepada sang revolusi, yaitu Nabi Muhammad SAW, yang kita nanti - nantikan syafaatnya kelak di yaumul kiyamah..

Saya sebagai penulis sangat bersyukur karena dapat menyusun Skripsi yang berjudul *Prospek Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Gerakan Pokdarwis Terhadap Pendapatan Masyarakat Sekitar Wisata Air Terjun Curup Jepun Way Kanan Perspektif Ekonomi Islam*.

Terimakasih penulis hanturkan kepada :

1. Ibu Dr. Siti Zulaikha S.Ag.M.H selaku Pembimbing Skripsi.
2. Bapak Dr. Mat Jalil M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Yudhistira Ardana M.E.K. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Seluruh Karyawan dan civitas Akademika IAIN METRO.
5. Keua POKDARWIS, dan pedagang Curup Jepun Way Kanan yang telah bersedia menjadi narasumber pada penelitian ini.

Saya selaku penulis berharap bahwa karya tulis yang saya buat ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Wasalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Metro, 14 maret 2024

Penulis,



Dian Rahayu
1702040016

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan masalah	4
C. Manfaat dan tujuan penelitian	4
D. Penelitian Relefan	5

BAB II LANDASAN TEORI

A. Ekonomi Kreatif.....	8
1. Pengertian Ekonomi Kreatif.....	8
2. Jenis Ekonomi Kreatif.....	10
3. Ekonomi Kreatif oleh POKDARWIS	11
4. Ekonomi Kreatif dalam Ekonomi Islam	16
5. Strategi Pengembangan Pariwisata	19
B. Pendapatan Masyarakat	23
1. Pengertian Pendapatan	23
2. Faktor – Faktor Pendapatan	25
C. Analisis SWOT	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	34
B. Sumber Data	35
C. Teknik Pengumpulan Data	36
D. Instrumen Penelitian	38
E. Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Profil Curup Jepun	40
B. Pengelolaan Curup Jepun	41
1. Pengembangan Curup Jepun	41
2. Jenis Ekonomi Kreatif yang Dikembangkan	45
C. Kondisi Ekonomi Masyarakat	47
1. Sebelum Adanya Wisata Curup Jepun	47
2. Sesudah Adanya Wisata Curup Jepun	49
D. Prosspek Pengembangan Objek Wisata Curup Jepun	51
1. Strengts (Kekuatan)	51
2. Weaknesses (Kelemahan)	52
3. Opportunities (Peluang)	52
4. Threats (Ancaman)	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	55
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi kreatif merupakan sebuah konsep ekonomi baru yang memadukan informasi dan kreatifitas yang mengandalkan sebuah ide dan gagasan serta pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi.¹ Di Indonesia ekonomi kreatif muncul pertama kali pada era Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Beliau meluncurkan studi pemetaan kontribusi industri kreatif pada Trade Expo Indonesia pada tahun 2007, lalu pada tahun 2008 beliau juga melakukan peluncuran cetak biru Ekonomi KreatifIndonesia 2025. Ekonomi Kreatif di Indonesia semakin berkembang dengan dibentuknya sebuah kementerian khusus dalam menangani pengembangan ekonomi kreati di Indonesia yakni Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf).

Menurut definisi Howkins, Ekonomi Kreatif adalah kegiatan ekonomi dimana input dan outputnya adalah Gagasan.²Jenis ekonomi kreatif yakni :

1. Periklanan
2. Arsitektur
3. Kuliner
4. Desain

¹ Gusti Bagus Arjana, Geografi Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016),

² John Howkins, The Creative Economy: How People Make Money from Ideas, (Penguin Global, 2002)

5. Pasar barang seni
6. Kerajinan
7. Musik
8. Fashion
9. Permainan interaktif
10. Video, film, dan fotografi
11. Seni pertunjukan
12. Layanan komputer dan piranti lunak
13. Riset dan pengembangan
14. Penerbitan dan percetakan
15. Televisi dan radio

Perkembangan ekonomi kreatif semakin lama semakin menunjukkan trend positif di kalangan masyarakat dan organisasi pelaku wisata. tak hanya pemerintah dan masyarakat individu saja yang mengelola sumber daya dengan konsep ekonomi kreatif, tapi juga banyak kelompok masyarakat yang terbentuk karena adanya peluang ekonomi kreatif.

Kelompok masyarakat yang kemudian memusatkan perhatian dan gerakan kearah pengembangan ekonomi kreatif tersebut salah satunya adalah Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS). Kelompok sadar wisata (POKDARWIS) merupakan salah satu organisasi yang berbasis masyarakat yang dapat membantu pemerintah dalam melakukan sosialisasi dan implementasi unsur – unsur sapta pesona (aman, tertib, bersih, indah, sejuk ramah tamah, dan kenangan) dalam kegiatan kepariwisataan. Tujuan akhir

dari gerakan tersebut yakni menciptakan objek wisata yang baru dan inovatif sehingga menarik banyak wisatawan untuk berkunjung sehingga otomatis akan menambah perekonomian masyarakat sekitar objek wisata juga para anggota kelompok.³

Way Kanan sebagai salah satu kabupaten yang ada di Propinsi Lampung memiliki teritorial yang variatif, mulai dari perkebunan, persawahan, bukit dan dilewati bentangan bukit barisan menjadikan Way Kanan memiliki banyak sumber daya alam potensial untuk dijadikan tempat wisata. Salah satu air terjun atau Curup yang dikelola oleh masyarakat dan POKDARWIS yakni Curup Jepun. Curup Jepun berlokasi di Kampung Negeri Baru, Kecamatan Blambangan Umpu yang berjarak 30 menit dari pusat pemerintahan Kabupaten Way Kanan. Wisata ini selalu ramai pengunjung pada setiap hari besar seperti Idul Fitri, Idul Adha, dan Tahun Baru. Berbagai sub sektor ekonomi kreatif berjalan berdampingan dalam satu objek tersebut seperti arsitektur, video, musik, dan kuliner. Hasil akhir dari diberdayakannya objek wisata Curup Jepun yakni guna membantu dan memenuhi kebutuhan bagi para pelaku usaha didalamnya.

Mayoritas penduduk Kecamatan Blambangan Umpu sendiri yang merupakan tuan rumah wisata Curup Jepun 99% beragama Islam.⁴ Penjualan barang oleh pelaku usaha pada wisata Curup Jepun akan berimbas langsung pada pendapatan halal yang dapat meningkatkan perekonomian pelaku usaha. Terdapat beberapa produk makanan dan minuman yang dibuat dan disediakan

³Pedoman Kelompok Sadar Wisata, (Jakarta: Direktur Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2012), hal. 1

⁴ BPS WAY KANAN : Way Kanan Dalam Angka 2022, Diakses tanggal : 23 Juli 2022

oleh para pedagang setempat diantaranya berbagai macam keripik (pisang kepok, sukun, singkong, mantang), mie ayam dan bakso, gorengan, mie goreng dan kuah, kopi, es campur, dan lain sebagainya. Bekerja adalah kekuatan penggerak utama kegiatan ekonomi Islam. Islam mendorong manusia untuk bekerja dan berjuang untuk mendapatkan materi/harta dengan berbagai cara asalkan mengikuti aturan yang telah ditetapkan. Hal ini dijamin Allah telah menetapkan rizki setiap makhluk yang diciptakannya.⁵ Berpondasi dari latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Prospek Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Gerakan Pokdarwis Terhadap Pendapatan Masyarakat Sekitar Wisata Air Terjun Curup Jepun Way Kanan Perspektif Ekonomi Islam”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yakni bagaimana pengembangan ekonomi kreatif melalui gerakan POKDARWIS terhadap pendapatan masyarakat sekitar wisata air terjun curup jepun way kanan perspektif ekonomi islam?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka dapat disusun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya pengembangan ekonomi kreatif oleh POKDARWIS pada wisata Curup Jepun ditinjau dari perspektif Ekonomi Islam.

⁵Eko Suprayitno, *Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), h. 2-3.

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan keilmuan dan menambah daftar referensi untuk memperkaya khazanah kepustakaan terkait pengembangan ekonomi kreatif.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada masyarakat luas tentang pengembangan ekonomi kreatif curup jepun way kanan yang berdampak pada pendapatan masyarakat.

D. Penelitian Relevan

Bagian ini berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian yang relevan dengan persoalan yang akan dikaji guna memperkuat penelitian sebelumnya namun juga dengan tambahan data lain yang berbeda. Beberapa penelitian relevan antara lain :

Penelitian pertama dilakukan oleh Reza Agus Fansuri, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram pada 2020, Berjudul Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Dalam Pengembangan Objek Wisata Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat. Fokus penelitian tersebut hanya berfokus pada Bagaimana Kelompok Sadar Wisata Menghadapi Resistensi Masyarakat terhadap wisata dan kreativitas Kelompok Sadar Wisata Dalam membangun keswadayaan masyarakat. Hasil dari penelitian tersebut adalah dalam menghadapi resistansi masyarakat POKDARWIS melakukan musyawarah dengan masyarakat, menggunakan orang yang

berpengaruh dan didengarkan pendapatnya oleh masyarakat, serta Kelompok Sadar Wisata itu sendiri memberikan kreativitas berupa menyediakan Homestay bagi pengunjung, pengembangan wahana dan peningkatan kenyamanan penginapan.

Dari penelitian yang dilakukan peneliti diatas dapat diketahui bahwa memiliki fokus penelitian yang hampir sama, yaitu sama – sama meneliti tentang peran POKDARWIS dalam pengembangan wisata. Namun terdapat perbedaan yakni peneliti diatas hanya meneliti peran POKDARWIS dalam mengelola wisata, sedangkan pada penelitian ini selain memfokuskan pada peran POKDARWIS juga meneliti peran masyarakat, dan Pemerintah setempat dalam mengembangkan Wisata.⁶

Penelitian kedua dilakukan oleh Dedek Albasir Mahasiswa IAIN Metro yang dilakukan pada tahun 2019, berjudul Pengembangan Objek Wisata Bukit Pangonan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam. Fokus penelitian ini pada bagaimana pengembangan objek wisata Bukit Pangonan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Hasil penelitian ini yaitu peningkatan sektor wisata guna membangun kesejahteraan masyarakat terus ditingkatkan yang berdampak positif bagi pendapatan masyarakat sekitar.⁷

⁶ Reza Agus Fansuri, Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Dalam Pengembangan Objek Wisata Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat, Skripsi Pada UIN Mataram 2020

⁷ Dedek Albasir, *Pengembangan Objek Wisata Bukit Pangonan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Metro pada 2019

Penelitian diatas dapat diketahui bahwa fokus penelitian hampir sama, yakni pembangunan kepariwisataan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sekitarnya. Terdapat perbedaan sub penelitian dimana penelitian tersebut hanya berfokus pada pembangunan wisata dan pengaruh terhadap pendapatan. Pada penelitian yang dilakukan ini lebih berfokus pada analisis pemanfaatan dan pengembangan wisata yang diadakan dan dikelola oleh masyarakat lokal yang membentuk kelompok sadar wisata .

Penelitian ketiga dilakukan oleh Kanzul Fikri Majid mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram pada 2020, berjudul Strategi Pengembangan Obyek Daya Tarik Wisata di Desa Sembalun Kabupaten Lombok Timur. Fokus penelitian ini adalah strategi pengembangan objek wisata dan faktor yang dapat mendorong dan menghambat pengembangan objek wisata. Hasil dari penelitian tersebut adalah pengembangan wisata Desa Sembalun terus dilakukan setiap tahunnya dengan kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat desa.

Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian hampir sama yakni tentang pengembangan wisata. Namun penelitian yang dilakukan ini juga berfokus pada bagaimana POKDARWIS yang beserta masyarakat lokal mengelola Curup Jepun Way Kanan.⁸

⁸ Kanzul Fikri Majid, Strategi Pengembangan Obyek Daya Tarik Wisata di Desa Sembalun Kabupaten Lombok Timur Strategi Pengembangan Obyek Daya Tarik Wisata di Desa Sembalun Kabupaten Lombok Timur, Skripsi pada Uniersitas Muhammadiyah Mataram pada 2020

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Ekonomi Kreatif

1. Pengertian Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif merupakan sebuah konsep ekonomi baru yang memadukan informasi dan kreatifitas yang mengandalkan sebuah ide dan gagasan serta pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi.¹ Sebenarnya ekonomi kreatif ini merupakan wujud dari upaya mencari pembangunan yang berkelanjutan melalui kreatifitas, dimana pembangunan berkelanjutan ini adalah suatu iklim perekonomian yang berdaya saing dan memiliki cadangan sumber daya yang terbarukan. Dengan kata lain, ekonomi kreatif merupakan manifestasi dari semangat bertahan hidup yang begitu penting bagi negara-negara berkembang. Pemanfaatan sumber daya yang tidak hanya terbarukan, bahkan tidak memiliki batas seperti ide, talenta serta kreatifitas merupakan sebuah pesan besar yang ditawarkan oleh ekonomi kreatif.² Menurut Howkins, kreatifitas itu muncul apabila seseorang berkata, mengerjakan, dan membuat sesuatu yang baru, baik dalam pengertian menciptakan sesuatu yang baru dimana sesuatu itu yang tadinya tidak ada sekarang menjadi ada, maupun dalam pengertian memberikan karakter baru padasesuatu

¹Gusti Bagus Arjana, *Geografi Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 227

²Mari Elka Pangestu, *Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025*, (Jakarta: Departemen Perdagangan RI, 2008), h.1 17

tersebut.³ Berbicara tentang ekonomi kreatif itu sangat luas cakupannya yaitu segala aspek yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing dengan menggunakan kreatifitas individu yang dilihat dengan kaca mata ekonomi.⁴

Menurut Latuconsina, sumber daya manusia kreatif merupakan syarat untuk mengisi peran dalam industri kreatif. Industri kreatif merupakan jalan untuk membangun ekonomi kreatif atau ekonomi berbasis pengetahuan.⁵ Ekonomi kreatif memerlukan faktor kreatifitas sebagai instrument utama dan kreatifitas harus di bangun melalui sebuah konsep yang memberikan space bagi tumbuhnya komunitas kreatif. Ekonomi kreatif adalah sebuah konsep yang menempatkan kreatifitas dan pengetahuan sebagai aset utama dalam menggerakan ekonomi. Konsep ekonomi ini telah memicu keterkaitan berbagai negara untuk melakukan kajian seputar ekonomi kreatif dan menjadikan ekonomi kreatif sebagai model utama pengembangan ekonomi.⁶

Indonesia sendiri menyadari bahwa ekonomi kreatif yang berfokus pada penciptaan barang dan jasa dengan mengandalkan bakat, keahlian, serta kreatifitas sebagai sebuah kekayaan intelektual. Maksudnya intelektual disini adalah sebuah harapan bagi sektor ekonomi

³Suryana, *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide Dan Menciptakan Peluang*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), h.21

⁴Umi Rohani, Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Industry Anyaman Bambu Desa Tulungagung Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu), Skripsi, (Lampung: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), h.35

⁵ibid

⁶Ahmad Sururi, Inovasi Model Pengembangan Kajian Ekonomi Kreatif Provinsi Banten, *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik*, Vol 2, h.18

untuk bisa bangkit, bersaing serta dapat meraih keunggulan dalam ekonomi global.⁷

Latar belakang kemunculan ekonomi kreatif yaitu efek dari pesatnya laju pergerakan ekonomi global, dimana ekonomi kreatif ini dapat berkembang sampai ke daerah-daerah. Selain itu paradigma baru yang telah lahir akibat perkembangan kehidupan dunia bisnis yaitu dari ekonomi berbasis sumber daya bergeser ke paradigma ekonomi kreatif. Di era globalisasi sekarang ini banyak memberikan dampak terhadap perkembangan berbagai sektor mulai dari sektor teknologi hingga sektor ekonomi. Lahirnya pola kerja, produksi, dan distribusi yang lebih murah dan lebih efisien ini merupakan pola dari perkembangan teknologi dan informasi. Sedangkan dampak dari perkembangannya yaitu munculnya kompetisi pasar yang semakin besar dan luas.⁸

2. Jenis-jenis ekonomi kreatif

Adapun jenis-jenis yang bersumber dari hasil studi pemetaan industri kreatif yang telah dilakukan oleh departemen perdagangan RI pada tahun 2007 telah mengklasifikasikan ekonomi kreatif menjadi beberapa bagian subsektor, antara lain:⁹

⁷Nasruddin Ali, Peran Ekonomi Kreatif Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tulang Agung Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu (Pengrajin Anyaman Bambu), Skripsi, (Lampung: Fakultas Dakwa Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 1440 H/2018 M), h.26

⁸Ahmad Rifki Hermawan, Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Di Desa Sungai Langka Kecamatan Gedong Tatanan Kabupaten Pesawaran, Skripsi, (Lampung Fakultas Dakwa Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 1440 H / 2018 M), h.30-31

⁹Mauled Moelyono, *Menggerakkan Ekonomi Kreatif Antara Tuntutan Dan Kebutuhan*, (Rajawali Pers, 2010), h. 231-232

- a. Periklanan
- b. Arsitektur
- c. Kuliner
- d. Desain
- e. Pasar barang seni
- f. Kerajinan
- g. Musik
- h. Fesyen
- i. Permainan interaktif
- j. Video, film, dan fotografi
- k. Seni pertunjukan
- l. Layanan komputer dan piranti lunak
- m. Riset dan pengembangan
- n. Penerbitan dan percetakan
- o. Televisi dan radio

3. Ekonomi Kreatif oleh POKDARWIS

Tidak hanya dikembangkan oleh perorangan atau pemerintah, ekonomi kreatif juga dikembangkan oleh masyarakat yang membentuk sebuah organisasi, salah satunya adalah POKDARWIS. Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), adalah kelembagaan di tingkat masyarakat yang anggotanya terdiri dari para pelaku kepariwisataan yang memiliki kepedulian dan tanggungjawab serta berperan sebagai penggerak dalam mendukung terciptanya iklim kondusif bagi tumbuh dan

berkembangnyakepariwisataan dan memanfaatkannya bagi kesejahteraan masyarakat sekitar.¹⁰

Dengan adanya Pokdarwis di setiap daerah diharapkan akan dapatmeningkatkan pemahaman masyarakat mengenai kepariwisataan danmengembangkan potensi pariwisata di daerah itu. Selain itu, masyarakat jugadapat berperan serta dalam pengembangan daerah wisatanya. Sehingga bukanhanya Pokdarwis yang akan mendapat manfaat namun juga masyarakat di sekitardaerah itu sendiri.

Maksud dari pembentukan Pokdarwis yaitu mengembangkan kelompokmasyarakat yang dapat berperan sebagai motivator, penggerak, sertakomunikator dalam upaya meningkatkan kesiapan dan kepedulian masyarakatdi sekitar destinasi pariwisata atau lokasi daya tarik wisata agar dapatberperan sebagai tuan rumah yang baik bagi berkembangnya kepariwisataan,serta memiliki kesadaran akan peluang dan nilai manfaat yang dapatdikembangkan dari kegiatan pariwisata untuk meningkatkan kesejahteraanekonomi masyarakat.¹¹

a. Tujuan Pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)

Tujuan Pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) adalah sebagaiberikut:

- 1) Meningkatkan posisi dan peran masyarakat sebagai subjek atau pelakupenting dalam pembangunan kepariwisataan, serta dapat

¹⁰Pedoman Kelompok Sadar Wisata, (Jakarta: Direktur Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2012), hal. 16.17

¹¹Ibid.

bersinergi danbermitra dengan pemangku kepentingan terkait dalam meningkatkankualitas perkembangan kepariwisataan di daerah.

- 2) Membangun dan menumbuhkan sikap dan dukungan positif masyarakatsebagai tuan rumah melalui perwujudan nilai-nilai Sapta Pesona bagitumbuh dan berkembangnya kepariwisataan di daerah dan manfaatnya bagipembangunan daerah maupun kesejahteraan masyarakat.
- 3) Memperkenalkan, melestarikan dan memanfaatkan potensi daya tarikwisata yang ada di masing-masing daerah.

b. Fungsi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)

Secara umum, fungsi Pokdarwis dalam kegiatan kepariwisataan adalah:

- 1) Sebagai penggerak Sadar Wisata dan Sapta Pesona (aman, tertib, bersih, indah, sejuk ramah tamah, dan kenangan) di lingkungan wilayahdi destinasi wisata.
- 2) Sebagai mitra pemerintah dan pemerintah daerah (kabupaten/kota) dalamupaya perwujudan dan pengembangan Sadar Wisata di daerah.¹²

c. Kegiatan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)

Lingkup kegiatan pokdarwis yang dimaksud disini adalah berbagai kegiatanyang dapat diprogramkan dan dilaksanakan untuk

¹²Ibid hal. 13

mewujudkan fungsi dan tujuan pembentukan organisasi Pokdarwis.

Lingkup kegiatan tersebut meliputi antaralain:

- 1) Mengembangkan dan melaksanakan kegiatan dalam rangka peningkatan pengetahuan dan wawasan para anggota Pokdarwis dalam bidang kepariwisataan.
- 2) Mengembangkan dan melaksanakan kegiatan dalam rangka peningkatan kemampuan dan keterampilan para anggota dalam mengelola bidang usahapariwisata dan usaha terkait lainnya.
- 3) Mengembangkan dan melaksanakan kegiatan untuk mendorong dan memotivasi masyarakat agar menjadi tuan rumah yang baik dalam mendukung kegiatan kepariwisataan di daerahnya.
- 4) Mengembangkan dan melaksanakan kegiatan untuk mendorong dan memotivasi masyarakat untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan daya tarik pariwisata setempat melalui upaya-upaya perwujudan Sapta Pesona.
- 5) Mengumpulkan, mengolah dan memberikan pelayanan informasi kepariwisataan kepada wisatawan dan masyarakat setempat.
- 6) Memberikan masukan-masukan kepada aparat pemerintah dalam mengembangkan kepariwisataan di daerah setempat.¹³

Dari penjelasan-penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan POKDARWIS meliputi mengembangkan dan melaksanakan

¹³Ibid., hal. 19-23.

kegiatan guna meningkatkan pengetahuan serta wawasan kepariwisataan, meningkatkan kemampuan dan juga keterampilan dalam mengelola sebuah usaha, mengelola dan memberikan pelayanan informasi kepariwisataan kepada wisatawan dan masyarakat, dan juga memberikan saran atau masukan kepada pemerintah daerah dalam rangka untuk pengembangan pariwisata di daerah tersebut.

d. **Kepengurusan dan Struktur Pokdarwis**

Kepengurusan POKDARWIS terdiri dari pembina, penasehat, pimpinan, sekretariat, anggota, dan seksi-seksi (antara lain: kemandirian dan ketertiban, kebersihan dan keindahan, daya tarik wisata dan kenangan, hubungan masyarakat dan pengembangan sumber daya manusia, pengembangan usaha).

Besarnya struktur organisasi ditentukan oleh jumlah anggota. POKDARWIS dengan jumlah anggota yang cukup besar dapat dilengkapi dengan beberapa seksi yang menangani bidang-bidang kegiatan yang berlainan, acuan dan peraturan kelompok dalam bentuk Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga (AD/ART). Sedangkan Pokdarwis dengan jumlah anggota yang relatif kecil dapat dilengkapi dengan hanya dua seksi atau tanpa seksi-seksi dan tanpa Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga (AD/ART).

Hubungan dan koordinasi kepengurusan Pokdarwis dilaksanakan secara intensif dan diterjemahkan dalam suatu struktur

organisasi yang sistematis, sehingga setiap pihak dapat mengetahui jабaran tugas dan wewenang masing-masing dengan baik.

4. Ekonomi Kreatif dalam Ekonomi Islam

1. Pengertian Ekonomi Islam

Istilah ekonomi islam berasal dari dua kata ekonomi (terjemahan *economics*, *economic* dan *economy*) dan Islam (terjemahan *Islamic*). Islam berarti penyerahan diri kepada Allah SWT. Sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an surat Ali Imron, yang artinya: *“sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah adalah Islam...”*

Jadi, Islam adalah suatu ajaran yang bersifat penyerahan tunduk dan patuh, terhadap perintah-perintah untuk dilaksanakan oleh setiap manusia. Dari kata tersebut terbentuk suatu istilah baru yaitu ekonomi Islam.¹⁴ Menurut Muhammad Abdullah Manan menyatakan bahwa ekonomi Islam ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.¹⁵ Menurut Muhammad Nejatullah Ash-Sidiqy menyatakan ekonomi Islam adalah respon pemikiran muslim terhadap tentang ekonomi pada manusia tertentu. Dalam usaha keras ini mereka dibantu oleh Al-Qur'an dan Sunnah, akal (Ijtihad) dan pengalaman.

¹⁴ Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*, h. 2.

¹⁵ Mustafa Edwin, dkk, *Pengenalan Eklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006), h. 16

Ekonomi Islam adalah suatu ilmu yang multidimensi/interdisiplin, komprehensif, dan saling terintegrasi, meliputi ilmu Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah, dan juga ilmu rasional (hasil pemikiran dan pengalaman manusia), dengan ilmu ini manusia dapat mengatasi masalah-masalah keterbatasan sumber daya untuk mencapai *falah* (kebahagian).¹⁶

Tujuan yang ingin dicapai dalam suatu sistem ekonomi Islam berdasarkan konsep dasar dalam Islam, yaitu tauhid dan berdasarkan rujukan pada Al-Qur'an dan Sunnah seperti memenuhi kebutuhan dasar manusia, meliputi pangan, sandang, papan, kesehatan, dan pendidikan untuk setiap lapisan masyarakat. Memastikan kesetaraan kesempatan untuk semua orang dan memastikan kepada setiap orang kebebasan untuk mematuhi nilai-nilai moral.¹⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa ekonomi Islam adalah ekonomi yang berlandaskan pada unsur Ketuhanan berdasarkan pada Al-Qur'an dan Sunnah dan pedoman pada prinsip-prinsip Islam dengan berdasarkan pada syariat Islam yaitu Al-Qur'an dan Sunnah.

¹⁶ Veithzal Rivai, *Islamic Economics Ekonomi Syariah Bukan Opsi, Tetapi Solusi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 91

¹⁷ M. Nur Rianto, *Pengantar Ekonomi Syariah teori dan Peraktik*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015), h. 18- 23.

2. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam

Prinsip-prinsip ekonomi Islam secara garis besar dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Sumber daya dipandang sebagai amanah Allah kepada manusia, sehingga pemanfaatannya haruslah bisa dipertanggung jawabkan di akhirat kelak. Implikasinya adalah manusia harus menggunakan dalam kegiatan yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.
- b. Bekerja adalah kekuatan penggerak utama kegiatan ekonomi Islam. Islam mendorong manusia untuk bekerja dan berjuang untuk mendapatkan materi/harta dengan berbagai cara asalkan mengikuti aturan yang telah ditetapkan. Hal ini dijamin Allah telah menetapkan rizki setiap makhluk yang diciptakan-Nya.
- c. Kepemilikan kekayaan tidak boleh hanya dimiliki oleh segelintir orang-orang kaya, harus berperan sebagai kapital produktif yang akan meningkatkan besaran produk nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- d. Islam menjamin kepemilikan masyarakat dan penggunaannya dialokasikan untuk kepentingan orang banyak. Prinsip ini didasari oleh Sunah Rasulullah yang menyatakan bahwa masyarakat mempunyai hak yang sama atas air, padang rumput, dan api.
- e. Kepemilikan pribadi diakui dalam batas-batas tertentu yang berhubungan dengan kepentingan masyarakat dan tidak mengakui pendapatan yang diperoleh secara tidak sah.

f. Seorang muslim harus tunduk pada Allah dan hari pertanggung jawaban di akhirat. Kondisi ini akan mendorong seorang muslim akan menjauhkan diri dari hal-hal yang berhubungan dengan maisir, gharar, dan berusaha dengan cara yang batil, melampaui batas, dan sebagainya.¹⁸ Dalam persepektif sistem ekonomi Islam, kegiatan ekonomi dilakukan oleh individu atau kolektivitas manusia hanya dapat bernilai guna jika diarahkan untuk kemaslahatan manusia dan didesikasikan untuk memuaskan kebutuhan spriritual (taqwa) kepada allah SWT.¹⁹

Berdasarkan teori di atas, peneliti memahami bahwa prinsip prinsip dalam ekonomi Islam diatas dapat dijadikan pedoman usahakecil ekonomi yang dijalankan oleh manusia akan selalu berorientasitidak hanya kepada dunia saja, namun juga kepada akhirat sehinggamembuat manusia selalu ingat kepada Allah dalam setiap langkahNya. Dengan begitu usaha kecil jauh dari kezaliman antar sesamamanusia baik itu dibidang social ataupun ekonomi.

5. Strategi Pengembangan Pariwisata

Berkaitan dengan pengembangan pariwisata, Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan kebijakan berupa Undang-undang No 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan. Pada pasal 2 dinyatakan penyelenggaraan kepariwisataan berasaskan manfaat, keseimbangan, kemandirian, partisipatif, kelestarian, dan berkelanjutan. Dan pada pasal 4 dinyatakan

¹⁸Eko Suprayitno, *Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), h. 2-3.

¹⁹ Muhammad Paradigma, *Metodologi dan Aplikasi: Ekonomi Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), h. 142.

tujuan kepariwisataan adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan lingkungan sumber daya alam, serta memajukan kebudayaan. Dengan prinsip penyelenggara kepariwisataan menunjang tinggi norma agama dan nilai budaya sebagai konsep hidup dalam keseimbangan hubungan antara manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa, hubungan manusia sesama manusia, dan hubungan manusia dengan lingkungan, memelihara kelestarian alam dan lingkungan hidup, memberdayakan masyarakat setempat.

Strategi pengembangan pariwisata adalah upaya yang dilakukan untuk meningkatkan potensi pariwisata yang ada di suatu kawasan, cara yang dilakukan dapat berupa melakukan perbaikan terhadap infrastruktur yang ada baik itu secara fisik maupun nonfisik, sehingga semua itu bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berada disekitar daerah tujuan wisata.

A.Yoeti menyatakan bahwa dalam perencanaan strategis suatu daerah tujuan wisata dilakukan analisis lingkungan dan analisis sumber daya. Tujuan analisis ini tidak lain adalah untuk mengetahui kekuatan (strength) dan kelemahan (weakness) organisasi atau lembaga yang bertanggung jawab terhadap pengembangan pariwisata didaerah tujuan wisata tersebut. Adapun hal yang harus diperhatikan dalam melakukan pengembangan daerah wisata, dengan kata lain pengembangan yang dilakukan tidak bisa hanya sembarangan saja harus ada target dan tujuan

yang dicapai, sehingga apa yang diharapkan dari pengembangan daerah tujuan wisata tersebut dapat terpenuhi sesuai dengan harapan. Adapun syarat yang harus dipenuhi agar daerah tujuan wisata tersebut benar-benar menjadi daerah wisata yang baik yaitu:

- a. Daerah tersebut memiliki daya tarik yang lain atau berciri khas, baik itu obyek wisatanya ataupun atraksi yang ditampilkan. Dalam mengembangkan potensi pariwisata di suatu daerah harus bertumpu pada apa yang dicari oleh wisatawan. Modal atraksi yang dapat menarik kedatangan wisatawan yaitu:
 - a) Natural resources (alami)
 - b) Atraksi wisata budaya
 - c) Atraksi buatan manusia
- b. Adanya fasilitas-fasilitas penunjang lainnya seperti permainan rekreasi yang dapat membuat wisatawan lebih betah. Segala macam fasilitas sarana dan prasarana sangat diperlukan oleh wisatawan selama berada di daerah wisata, seperti penginapan, rumah makan, transportasi, mushola, dll. Fasilitas-fasilitas di daerah wisata secara khusus ditujukan untuk mendukung penciptaan kemudahan, kenyamanan, dan keselamatan wisatawan dalam melakukan kunjungan ke destinasi pariwisata.
- c. Tersedianya tempat berbelanja baik itu cinderamata, tempat jual makanan khas dan lain sebagainya. Cinderamata merupakan salah satu kekuatan utama pariwisata yang selalu dicari wisatawan.

Perbelanjaan wisatawan saat berwisata berbeda dengan perbelanjaan mereka saat berada di daerah asal. Wisatawan cenderung tidak memperhatikan harga melainkan lebih mementingkan dan keunikan produk.

- d. Terdapat fasilitas-fasilitas umum yang vital seperti toilet, tempat parkir, tempat makan dan sebagainya sehingga mempermudah pengunjung, bukan itu saja tetapi bisa juga dilengkapi dengan ATM dan jalan yang memadai untuk pengunjung. Dengan adanya fasilitas-fasilitas umum tersebut dapat menarik minat wisatawan begitu juga dengan fasilitas-fasilitas yang mendukung. Sarana dan prasarana wisata merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata untuk memenuhi kebutuhan wisatawan sehingga mereka dapat menikmati perjalanan wisatanya.

Yoeti menjelaskan bahwa ada tiga faktor yang menentukan keberhasilan pengembangan kepariwisataan yaitu tersedianya objek dan daya tarik wisata, kemudian adanya fasilitas accesibility yaitu sarana dan prasarana sehingga memungkinkan wisatawan mengunjungi kawasan wisata tersebut, terjadinya adminties yaitu sarana kepariwisataan yang dapat memberikan kenyamanan pelayanan kepada masyarakat. Dalam pengembangan pariwisata terdapat komponen-komponen yang harus diiringi kinerja yang baik, oleh karena itu harus pihak-pihak yang saling bekerjasama yakni pemerintah, dalam hal ini Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek serta pihak swasta sebagai investor,

dan masyarakat itu sendiri sebagai ujung tombak dalam pengembangan pariwisata.²⁰

B. Pendapatan Masyarakat

1. Pengertian Pendapatan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya).²¹ Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, komisi, ongkos dan laba.²² Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Reksoprayitno mendefinisikan: “pendapatan (revenue) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.²³

Pendapatan masyarakat adalah penerimaan dari gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga

²⁰ H.Oka. A. Yoeti, *Industri Pariwisata dan Peluang Kesempatan Kerja*, (Jakarta: Pertja, 1999), hal. 66

²¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 185.

²² BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), hlm. 230

²³ Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta: Bina Grafika, 2004), hlm. 79

dalam satubulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan pendapatan dari usaha sampingan adalah pendapatan tambahan yang merupakan penerimaan lain dari luar aktifitas pokok atau pekerjaan pokok.

Pendapatan sampingan yang diperoleh secara langsung dapat digunakan untuk menunjang atau menambah pendapatan pokok. Soekartawi menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelumnya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik.²⁴

Terdapat indikator - indikator peningkatan pendapatan menurut Fitroh (2019) meliputi antara lain:

1. Penghasilan yang diterima perbulan.
2. Pekerjaan.
3. Beban keluarga yang ditanggung

²⁴Soekartawi, *Faktor-Faktor Produksi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2002), hlm. 132

2. Faktor-faktor Pendapatan

Ada banyak faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nasional diantaranya sebagai berikut :

a. Kualitas sumber daya manusia

Tenaga kerja yang unggul dan juga memiliki kompetensi sesuai bidangpekerjaannya bisa menerima upah yang lebih besar dibandingkan dengan tenaga kerja yang memiliki kemampuan rendah, hingga bisa memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pendapatan nasional. Kualitas tenaga kerja yang tinggi itu bisa diperoleh melalui proses formal maupun jugapelatihan. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakinmemungkin kan pula untuk memperoleh jabatan pekerjaan yang lebih tinggi dan menghasilkan gaji yang besar atau semakin terlatih seseorangtenaga kerja maka akan semakin besar pula upah yang diterima.

b. Keadaan sumber daya alam

Keadaan dalam suatu negara akan mempengaruhi pendapatan nasionalnegara tersebut. Keadaan alam meliputi keadaan geografis, sumber daya alam yang tersedia dan iklim suatu negara. Semakin banyak sumber dayaalam di suatu negara dan digunakan untuk berproduksi maka akan semakin menghasilkan keuntungan yang banyak. Begitu juga dengan kondisi geografis dan iklim yang stabil (jarang terjadi bencana) memberikan peluang yang lebih besar untuk bisa menarik investor agar bisa menanamkan modalnya di negara

tersebut. Dengan kata lain, kondisi alam yang kondusif akan membantu meningkatkan pendapatan nasional.

c. Ketersediaan modal

Modal memiliki andil yang sangat besar dalam meningkatkan pendapatan nasional. Suatu negara yang memiliki modal yang besar untuk mengolah sumber daya dan melakukan produksi maka bisa dipastikan pendapatan nasionalnya akan tinggi, sementara negara yang kekurangan modal sehingga tidak bisa melakukan kegiatan produksi maka pendapatan nasionalnya akan rendah.

d. Stabilisasi dan kebijakan Pemerintah

Kebijakan pemerintah haruslah jelas, adil dan tegas karena bila tidak akan menghambat jalannya roda perekonomian. Kebijakan yang baik harus didukung juga oleh aparatur negara yang berkualitas agar pelaksanaan kebijakan bisa dilakukan oleh semua pihak dengan penuh rasa tanggung jawab.

e. Kesejahteraan masyarakat

Masyarakat yang sejahtera akan memiliki daya beli yang tinggi, tingkat menabung dan investasi yang tinggi pula hingga bisa menggulirkan roda perekonomian dan juga meningkatkan pendapatan nasional suatu negara. Masalah pendapatan tidak hanya dilihat dari jumlahnya saja, tetapi bagaimana distribusi pendapatan yang diterima oleh masyarakat. Adapun faktor-faktor yang

mempengaruhi arah gejala distribusi pendapatan dan pengeluaran di Indonesia:

1. Perolehan faktor produksi

Dalam hal ini faktor yang terpenting adalah tanah.

2. Perolehan pekerjaan

Yaitu perolehan pekerjaan bagi mereka yang tidak mempunyai tanah yang cukup untuk memperoleh kesempatan kerja penuh.

3. Laju produksi pedesaan

Dalam hal ini yang terpenting adalah produksi pertanian dan arah gejala harga yang diberikan kepada produk tersebut. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Tuweulu bahwa “ untuk memperbesar pendapatan, seorang anggota keluarga dapat mencari pendapatan dari sumber lain atau membantu pekerjaan kepala keluarga sehingga pendapatannya bertambah”.²⁵

Pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain dipengaruhi:

1. Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada, hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
2. Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.

²⁵Sudarman Tuweulu, *Ekonomi Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), hlm.3

3. Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.

Tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat. Hubungan antara pendapatan dengan konsumsi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berbagai permasalahan ekonomi. Kenyataan menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan, dan sebaliknya jika pendapatan turun, pengeluaran konsumsi juga turun. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya.²⁶

C. Analisis Swot

Alat yang digunakan untuk menyusun faktor-faktor strategis perusahaan adalah matrik SWOT. Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Proses pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi, dan kebijakan perusahaan. Analisis SWOT dimaksudkan untuk memperjelas semua kekuatan dan kelemahan yang dapat diidentifikasi guna memberi suatu rekomendasi pengembangan berdasarkan potensi-potensi yang tersedia. Penerapan SWOT pada suatu perusahaan bertujuan untuk memberikan suatu

²⁶Mahyu Danil, "Pengaruh Endapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen", *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, vol.IV No. 7: 9.

panduan agar perusahaan menjadi lebih fokus dalam menghadapi tentang kedepannya.

Penempatan analisis SWOT tersebut nantinya dapat dijadikan sebagai bandingan pikir dari berbagai sudut pandang, baik dari segi kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang mungkin bisa terjadi di masa yang akan datang. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strengths) dan peluang (opportunities), namun secara bersamaan meminimalkan kelemahan (weaknesses) dan ancaman (threats). Eddy Yunus (2016), Analisis SWOT merupakan kajian sistematis terhadap faktor-faktor kekuatan (strengths) dan kelemahan (weakness) internal perusahaan dengan peluang (opportunities) dan ancaman (threats) lingkungan yang dihadapi perusahaan. Analisis SWOT juga merupakan sarana bantu bagi perencanaan strategi guna memformulasikan dan mengimplementasi strategi-strategi untuk mencapai tujuan.

Menurut H. Abdul Manap (2016), Analisis SWOT adalah suatu model analisis untuk mengidentifikasi seberapa besar dan kecilnya kekuatan dan kelemahan perusahaan serta seberapa besar dan kecilnya peluang dan ancaman yang mungkin terjadi.

Menurut Freddy Rangkuti (2009:18) Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strengths) dan peluang (opportunities), namun secara bersamaan

dapat meminimalkan kelemahan(weaknesses) dan ancaman (threats). Menurut Gitosudarmo (2001 : 155), kata SWOT merupakan pendekatan dari Strengths, Weakness, Opportunity, and Threats, yang dapat diterjemahkan menjadi: Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman.²⁷

Dari berbagai pengertian para ahli di atas dapat disimpulkan, Analisis Swot adalah bagaimana perusahaan melihat kekuatan dan kelemahan yang dimiliki akibat pengaruh dari dalam perusahaan dan bagaimana perusahaan melihat peluang dan ancaman dari lingkungan luar yang perlu diketahui untuk menyusun strategi yang efektif. Definisi dari faktor-faktor penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

1) Kekuatan (Strengths)

Adalah sumber daya, keterampilan, atau keunggulan relatif perusahaan dan keinginan pasar yang dilayani perusahaan atau diharapkan untuk dilayani.

Kekuatan muncul dalam bentuk sumber daya keuangan, citra, kepemimpinan pasar, hubungan pembeli dan pemasok serta faktor lainnya.

2) Kelemahan (weaknesses)

Adalah keterbatasan atau kekurangan yang secara berarti mengurangi kinerja sebuah perusahaan. Sumber dari kekurangan ini berupa sumber daya keuangan, kemampuan manajemen, keterampilan pemasaran dan citra.

²⁷Thamrin Abdullah, *Francis Tantri, Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, (2016), Cet. Kelima, Hlm. 2. 11 14. 14–46.

3) Peluang (Opportunities)

Adalah yang paling menguntungkan dalam suatu lingkungan perusahaan. Identifikasi peluang dapat dilihat dari segmen pasar, perubahan kompetisi, atau kebijakan pemerintah, perubahan teknologi dan peningkatan hubungan dengan pembeli atau pemasok.

4) Ancaman (Threats)

Adalah situasi yang tidak menguntungkan perusahaan. Bentuk ancaman yang dihadapi perusahaan datangnya dari pesaing, pertumbuhan pasar yang lambat, meningkatnya kekuatan menawar dari pembeli atau pemasok, pemasok, perubahan teknologi dan perubahan kebijakan.

Sebelum melakukan pola pikir pendekatan analisis SWOT ini di bagikan menjadi 3 aspek. Adapun ketiga aspek dalam analisa SWOT ini adalah terdiri dari:

1. Aspek Global

Dalam aspek global ini kita harus mengetahui SWOT atau KEKAPAN kita yang berkaitan dengan aspek global, aspek yang bersifat garis besar, yang kadang-kadang bersifat internasional serta tidak jarang bernuansa religius. Aspek global ini sangat berkaitan dengan "Misi" dan "Visi" yang harus dikembangkan oleh perusahaan kita.

2. Aspek Strategis

Aspek strategi ini merupakan penjabaran yang lebih rinci ke dalam rencana kerja yang lebih bersifat jangka menengah (biasanya 5

tahunan)guna merealisasikan apa yang sudah dirumuskan oleh rencana global diatas. Dalam tahap strategis ini kita harus mampu untuk memikirkanberbagai alternatif strategi yang mungkin dapat kita lakukan untukmerealisasikan rancangan global, dengan tetap memperhatikan SWOT yangada pada organisasi.

3. Aspek Operasional

Aspek operasional merupakan aspek yang bersifat jangka pendek atautahunan, atau bahkan kurang dari setahun. Rencana operasional ini akanmenjabarkan secara operasional serta rinci terhadap rencan strategis.perasionalisasi terhadap strategi yang dipilih dan ditetapkan harus ditindak lanjuti dalam bentuk keterampilan atau keahlian yang harusdikuasai, bentuk-bentuk latihan yang harus dilaksanakan, alat-alat macam apayang harus disiapkan, begitu pula siapa personalis yang harusmelakukannya dan sebagainya.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam penggunaan analisis SWOT adalahdengan melakukan analisis dan dianogsis lingkungan baik lingkungan internalmaupun lingkungan eksternal organisasi. Analisis lingkungan merupakan suatuproses monitoring yang dilakukan oleh penyusun strategi terkait sektor-sektorlingkungan untuk menentukan kesempatan kegiatan (peluang) dan ancaman-ancamanbagi perusahaan, sedangkan diagnosa lingkungan berisi tentang keputusan manajerialyang dibutuhkan dengan cara menilai signifikan data kesempatan dan ancaman darianalisa lingkungan :

1. Mendefinisikan bisnis (mission dan objective).
2. Mengidentifikasi kesempatan-kegiatan dan ancaman-ancaman (opportunities dan threats).
3. Menentukan “key success factor” dalam bisnis.
4. Menilai kemampuan diri organisasi.²⁸

²⁸Arfianti & Nurinaya, A. (2018). *Analisis SWOT Dalam Meningkatkan Daya Saing Pada PT. Tri Mega Syariah Kantor Cabang Makassar*. *Economix*, 6. Ii, B. A. B., & Pemasaran, A. (N.D.).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan dalam kancah yang sebenarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial masyarakat.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian lapangan untuk mengetahui tentang imbas dari adanya pengadaan ekonomi kreatif berupa pemberdayaan air terjun curup jepun way kanan terhadap peningkatan ekonomi masyarakatnya.

Penelitian yang digunakan bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang. Sedangkan penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Sehingga dalam penelitian ini akan mengetahui bagaimana peran adanya ekonomi kreatif wisata air terjun curup jepun way kanan terhadap perekonomian masyarakat sekitarnya.

¹Moh. Karim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Yogyakarta: Uin Malik Press,2010), 36.

B. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.² Penetapan sumber data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan dan menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber atau informan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data primer adalah Pengurus POKDARWIS Kampung Negeri Baru, dan pemilik usaha Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada di destinasi wisata Curup Jepun, Kampung Negeri Baru, Kecamatan Blambangan Umpu, Kabupaten Way Kanan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik Purposive Sampling untuk menentukan sumber data primer. Purposive Sampling merupakan teknik memilih orang-orang terseleksi oleh peneliti berdasarkan kriteria khusus yang dimiliki sampel tersebut yang dipandang memiliki sangkut paut erat dengan ciri-ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui. Dalam hal ini yang dimaksud adalah 3 Pedagang yang berdagang di Curup Jepun pada setiap kali diselenggarakan gelaran hari besar, dan Ketua POKDARWIS.

²Ibid, 175.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti pencatatan tentang sipil di Kecamatan Blambangan Umpu tempat berdirinya Destinasi yang akan diteliti. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dalam mengumpulkan data tentang pengelolaan destinasi wisata Curup Jepun tidak hanya bergantung pada sumber data primer, tetapi juga melalui sumber lain yang dapat memberikan informasi tentang obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang digunakan berupa literatur seperti Badan Pencatatan Sipil Kabupaten Way Kanan.

C. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data adalah mekanisme yang harus dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, yang merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data.³ Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yang peneliti gunakan antara lain :

1. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah metode memperoleh data atau informasi dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau yang di wawancarai dengan tujuan untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan. Penelitian ini

³Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian*, 203.

menggunakan teknik wawancara terarah atau sering disebut wawancara bebas terpimpin. Wawancara terarah atau wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilaksanakan secara bebas, tetapi kebebasan ini tidak terlepas dari pokok permasalahan yang akan ditanyakan kepada responden dan telah disiapkan oleh pewawancara. Maksudnya dengan kebebasan akan dapat menggali dan memperoleh kedalaman informasi tentang pokok permasalahan dari responden. Sedangkan terpimpin adalah peneliti mengontrol jalannya wawancara agar sesuai dengan rencana. Adapun yang menjadi sasaran dalam metode wawancara adalah Pedagang, dan ketua POKDARWIS.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan sebagainya. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi dengan mengumpulkan data yang bersumber dari tulisan atau dokumen seperti notulen hasil wawancara penelitian.⁴ Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan dokumentasi berupa Catatan hasil wawancara penelitian, Foto Destinasi, dan Pencatatan Sipil oleh Pemerintah Kabupaten Way Kanan tahun 2023.

⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian*, 135.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya menjadi lebih mudah.⁵ Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi foto Destinasi dan wawancara kepada pedagang, dan Kelompok Sadar Wisata. Hasil dari data yang diperoleh akan menjadi sumber informasi untuk mengetahui bagaimana pengembangan destinasi wisata Curup Jepun.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data diperoleh dari hasil wawancara dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data yang digunakan adalah analisa data kualitatif dengan cara berfikir induktif. Cara berfikir induktif, yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa konkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.

Data dari hasil penelitian Kualitatif sendiri merupakan data tambahan yang menambah argumen secara deskriptif tentang penelitian ini sehingga data dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti secara berkala dan dalam waktu yang ditentukan akan membantu analisis data kuantitatif yang berupa

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Hal 224

hasil wawancara untuk dijabarkan kembali guna mendukung penarikan kesimpulan oleh peneliti.⁶

⁶ Ibid, 35 - 36

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Curup Jepun

Curup Jepun berasal dari kata bejepun (bahasa semendo) yang artinya istirahat. Curup ini merupakan destinasi wisata alam yang terletak di Kampung Negeri Baru, Kecamatan Blambangan Umpu, Kabupaten Way Kanan. Curup ini berada di aliran terusan sungai Way Tahmi yang membentang di sepanjang Kabupaten Way Kanan. Sebelumnya, curup Jepun hanyalah aliran sungai biasa dengan tebing curam dan berada ditengah perkebunan milik warga setempat yang tidak terberdayakan. Para warga yang berkebun disekitar memanfaatkan aliran sungai Curup Jepun ini untuk keperluan berkebun seperti membeku getah karet dan menyiram tanaman palawija.

Berawal dari para pemuka kampung Negeri Baru yang melihat semakin hari semakin banyak destinasi wisata alam yang didirikan di Way Kanan seperti curup Kereta, Curup Putri Malu, dan Curup Gangsa maka munculah ide untuk memberdayakan keindahan alam yang ada di Curup Jepun tersebut.¹

Dikelola pada akhir tahun 2018, Curup Jepun mulai dibersihkan dan disiapkan untuk destinasi Tahun Baru 2019. Gajah Tera selaku Tokoh Adat di Kampung Negeri Baru dan PJ Kepala Kampung 2018, mengajak para

¹Wawancara Hardi Parid selaku ketua POKDARWIS, 01 November 2023

pemuda dan masyarakat serta pemerintah desa untuk bersama – sama membuka Curup Jepun untuk disiapkan menjadi Destinasi wisata alam.

Kelebihan Curup Jepun dibandingkan dengan curup lain Seperti Curup Putri Malu, atau Curup Gangsa adalah lokasi curup yang tidak terlalu jauh dari jalan lintas tengah sumatera. Selain itu curup Jepun juga merupakan air terjun yang pendek sehingga memiliki aliran air yang tenang dan membentuk kolam dibawahnya yang bisa digunakan untuk tempat berenang yang aman. Namun, akses jalan menuju Curup Jepun cukup sulit dilewati kendaraan bermotor terutama roda 4. Banyak wisatawan yang mengajak anggota keluarga sampai anak – anaknya ke destinasi Curup jepun karena destinasi yang memungkinkan untuk dinikmati anak – anak. Ketika musim hujan tiba, material alam seperti batu, kayu, dan sampah alam lain akan membanjiri Curup Jepun dan air kan berwarna kecoklatan.²

B. Pengelolaan Curup Jepun

1. Pengembangan Curup Jepun

Pengelolaan Curup Jepun dilakukan oleh anggota POKDARWIS Kampung Negeri Baru. Hardi Parid yang saat itu selaku ketua Karang Taruna mengajak anggota karang taruna Negeri Baru untuk melakukan pengelolaan Curup bersama warga sekitar. Dimulai dengan pembersihan areal sekitar curup dan dilanjutkan dengan pembersihan dan pembenahan akses jalan dari ujung perumahan yang ada di Desa sejauh kurang lebih 700 meter menuju tempat Curup Jepun. Kondisi awal jalan menuju

²Ibid, hal 35

Curup Jepun dari perumahan warga paling ujung hanyalah jalan setapak dibawah pepohonan perkebunan karet. Pembenahan di pertama dilakukan dengan cara membersihkan jalan dan menimbun jalan yang berlubang. Kemudian dilihat dari antusiasme pengunjung pada tahun pertama yang banyak, kemudian pada gelaran sebelum tahun baru 2020 dilakukan pembenahan kembali dengan menambahkan batu pada jalan yang tergenang air.

Dana utama untuk memulai gerakan pembersihan berasal dari dana pribadi Hardi Parid yang jika di total mencapai kurang lebih Rp. 20.000.000,00. Dana tersebut dibuat untuk membuat spot foto, membuat tempat istirahat wisatawan, mushola dan WC, dan membayar Tukang.

POKDARWIS sendiri baru terbentuk ketika akan melakukan project Curup Jepun yang beranggotakan para pemuda pengurus dan anggota Karang Taruna, dan masyarakat sekitar Destinasi. Kemudian POKDARWIS diketuai oleh Hardi Parid dikarenakan sebagai sumber dana terbesar. Selain dari dana pribadi tersebut, sumber dana lain untuk pengembangan Curup Jepun juga disumbang oleh Kepala Kampung Negeri Baru, tokoh adat, dan pejabat pemerintahan Kabupaten Way Kanan.³

Namun tak hanya POKDARWIS, masyarakat yang berjualan di sekitar destinasi juga ikut mengelola dan memelihara Curup Jepun. Dengan adanya jaga malam di destinasi yang dijadwalkan dilakukan

³Ibid, hal 35

beberapa orang setiap malam selama seminggu sebelum dan sesudah hari besar seperti Tahun Baru, menjadikan destinasi ini aman dari pengrusakan orang yang tidak pro dengan pendirian destinasi Curup Jepun.

Para penjaga malam biasanya dikirim minuman berupa air mineral dan kopi juga makanan ringan oleh Ketua POKDARWIS. Para penjaga ini bergantian setiap malamnya dengan anggota POKDARWIS yang lain. Selain itu, penjaga ini juga diberikan uang imbalan jasa oleh POKDARWIS dan juga rokok.

Biaya parkir untuk kendaraan bermotor roda 2 dikenakan Rp.5.000,00 / unit, sedangkan untuk kendaraan bermotor roda 4 dikenakan biaya Rp.10.000,00 / unit. Tiket masuk wisata per orang dikenakan biaya Rp.5.000,00 namun untuk anak anak dibawah usia 6 tahun tidak dikenakan biaya tiket masuk. Sewa ban dalam untuk berenang dikenakan biaya Rp.10.000,00 dan untuk sewa pondok (gazebo) dikenakan biaya Rp.50.000,00 / pondok/hari.⁴

Total pendapatan pengelolaan Curup Jepun yang diperoleh POKDARWIS dari tiket masuk, biaya parkir, sewa sarana prasarana seperti gazebo, ban, dll yang berlangsung dari tanggal 30 Desember sampai 5 Januari pada tahun pertama selama event tahun baru 2019 sebesar kurang lebih Rp. 11.000.000,00. Kemudian pada gelaran tahun baru 2020 pendapatan meningkat dan mencapai kurang lebih Rp.

⁴Ibid, hal 36

17.000.0000,00. Pada tahun 2021 Destinasi Curup Jepun ditutup dikarenakan kebijakan pemerintah selama Pandemi Covid – 19, kemudian dibuka kembali pada 2022 dan mendapatkan omset Rp. 7.500.000,00. Pada tahun baru 2023 curup ini sepi pengunjung dikarenakan sarana dan prasarana yang sudah termakan usia dan kurang terurus serta minim perbaikan, juga karena pada tahun baru 2023 curah hujan sedang tinggi sehingga akses jalan menuju lokasi sangat sulit ditempuh bagi kendaraan pengunjung.

Pembuatan spot foto, sarana ibadah, toilet, dan sarana lain dilakukan oleh anggota pokdarwis dibantu oleh tukang bangunan. Dimana tiap anggota yang bekerja untuk membuat spot foto dan pembuatan sarana lain diberikan uang jasa sebesar Rp.60.000,00 (enam puluh ribu rupiah) untuk satu hari kerja, dan untuk tukang bangunan sebesar Rp.100.000,00 (seratus ribu rupiah). Untuk lahan membuat sarana prasarana berada di perkebunan karet milik Selamat dan harus membayar sewa lahan sebesar Rp.1.000.000,00 per tahunnya.

Untuk para anggota POKDARWIS yang menjadi petugas Curup Jepun seperti jaga parkir, penjaga wisatawan yang berenang, penjaga sewa ban untuk berenang, diberikan upah Rp.60.000,00./ hari. Dana untuk membayar para pekerja ini diperoleh dari modal awal Ketua POKDARWIS dan uang hasil pengelolaan wisata.⁵

⁵Ibid, hal 36

Uang yang didapatkan dari parkir, tiket masuk, sewa lahan dagang, sewa pondok gazebo, dan sewa ban berenang, dikumpulkan ke bendahara POKDARWIS yang kemudian uang tersebut nantinya akan digunakan untuk kas POKDARWIS sebesar 5%, membayar pekerja, menambah sarana, dan sisanya untuk membayar hutang modal awal yang didapat dari ketua POKDARWIS.

Keluhan yang sering disampaikan oleh pengunjung Curup Jepun yakni masalah akses jalan masuk dari ujung dusun ke destinasi yang hanya bongkahan batu, licin, dan rusak. Dari pengelola sudah meminta kepada pemerintah Kabupaten untuk membantu memperbaiki, namun pemerintah kabupaten belum juga memperbaiki masalah tersebut sampai sekarang. Jika malam hujan, maka kendaraan bermotor terutama mobil tidak bisa masuk sampai ke lokasi wisata.

2. Jenis Ekonomi Kreatif Yang Dikembangkan

Ada beberapa subsektor ekonomi kreatif yang terdapat pada wisata Curup Jepun ini, seperti arsitektur, kuliner, musik, dan video film dan fotografi. Pada sektor arsitek, curup jepun mengadopsi pembuatan spot foto seperti jembatan bambu yang dicat warna warni kemudian di atasnya digantungkan payung warna warni. Jembatan ini membentang dibawah aliran sungai curup jepun. Selain jembatan, spot foto di Curup Jepun juga terdapat tempat duduk yang diberikan boneka teddy bear untuk teman berfoto. Pada awal pendiriannya dibangun saung dari kayu dan bambu sebanyak 5 buah, seiring berjalannya waktu ditambah pendirian saung

menjadi 12 buah dan dibuatkan mushola serta toilet. Batu yang disusun sedemikian rupa kemudian di cat warna warni, miniatur biduk atau perahu getek, rumah panggung background love, juga ban mobil bekas yang di cat warna – warni kemudian disusun rapi ikut menghiasi destinasi wisata Curup Jepun.

Pada sektor kuliner, pedagang di Curup Jepun menyajikan berbagai minuman mulai dari air mineral, teh, kopi, dan minuman lainnya. Untuk kopi, tersedia kopi sachet dan kopi hitam lokal yang di produksi oleh masyarakat lokal yang tanamannya pun asli lokal sekitar Kampung Negeri Baru. Makanan instan dan makanan lokal juga mengisi kuliner yang ada di Curup Jepun. Makanan cepat saji seperti mie instan, makanan ringan, banyak diperjual belikan oleh pedagang yang berdagang di Curup Jepun. Makanan lokal home made juga tersedia seperti gorengan, keripik singkong, keripik ubi jalar, keripik pisang, rempeyek, dan kerupuk nasi. Makanan lokal tersebut dibuat oleh pedagang Curup Jepun itu sendiri, juga ada yang mengambil dari produsen lain seperti keripik pisang dan keripik ubi jalar.⁶

Pada sektor musik disediakan tempat untuk karaoke maupun akustik. Namun, untuk akustik dijalankan ketika pada gelaran Tahun Baru tanggal 1 dan 2 saja pada saat ramai – ramainya wisatawan berkunjung. Untuk menyumbangkan sebuah lagu pada saat akustik ataupun karaoke

⁶Wawancara Turiah pedagang makanan dan minuman di Curup Jepun, 01 November 2023

pengunjung dikenakan biaya Rp.5.000,00 (lima ribu rupiah) untuk setiap lagunya.

Sektor ekonomi kreatif, video, film, dan fotografi biasa dilakukan oleh pengelola Curup Jepun untuk keperluan promosi di media sosial. Video pendek dan foto dengan background spot Curup Jepun biasanya dibuat oleh para pengelola Curup Jepun kemudian di upload ke media sosial masing - masing seperti Whatsapp, Facebook, dan Instagram. Selain pengelola, para pengunjung juga ikut memposting di akun media sosial masing masing. Banyak wisatawan yang datang dari luar Kabupaten Way Kanan berawal dari melihat banyak postingan tentang Curup Jepun lewat media sosial Facebook.

C. Kondisi Ekonomi Masyarakat

1. Sebelum Adanya Destinasi Curup Jepun

Masyarakat Kampung Negeri Baru bervariasi sumber mata pencahariannya, namun mayoritas bermata pencaharian sebagai petani dan pekebun. Perkebunan karet alam, kelapa sawit, dan kopi menjadi komoditas utama masyarakat Negeri Baru. Rotasi panen kelapa sawit berkisar antara 15-21 hari, sedangkan untuk karet alam berkisar 7-14 hari. Untuk pertanian di Negeri Baru umumnya bertani singkong. Masa panen tanaman singkong berkisar 6-9 bulan.

Untuk penghasilan lain masyarakat bagi yang tidak memiliki lahan perkebunan maupun pertanian diperoleh dari menjadi buruh di perkebunan milik orang lain juga terkadang menjadi buruh serabutan

seperti tanam singkong, panen singkong, kuli bangunan, dll. Warung/toko menjadi usaha sampingan baik yang berada di areal Curup Jepun maupun masyarakat Negeri Baru yang bermukim di dekat jalan raya.

Laki – laki maupun perempuan yang sudah menikah tidak berbeda mata pencahariannya. Bagi para istri sudah terbiasa melakukan kegiatan di areal perkebunan kelapa sawit dan perkebunan karet. Pada lahan kelapa sawit biasanya para kaum wanita bekerja ketika ada perkebunan kelapa sawit yang akan melakukan pemupukan. Sedangkan untuk pemanenan kelapa sawit, penyemprotan herbisida, dan pruning pelepah dikerjakan oleh laki – laki. Untuk di perkebunan karet alam, laki – laki dan perempuan sama sama bekerja mulai dari menyadap pohon karet, membeku lateks, dan mengambil hasil karet alam. Ratna Sari kesehariannya membantu suami di perkebunan karet alam. Mulai dari menyadap, membeku getah, hingga mengambil hasil sadapan selama satu minggu (mulung). Penghasilan satu bulan dari menyadap pohon karet Ratna Sari berkisar Rp. 5.000.000,00 – 6.000.000,00.⁷ Turiah memiliki penghasilan sendiri dari menunggu warung miliknya sebesar Rp. 1.000.000,00 – 1.500.000,00 per bulan.⁸ Sedangkan Susi Lisanti merupakan ibu rumah tangga biasa dan tidak bekerja dikarenakan anaknya yang masih kecil.⁹

⁷Wawancara Ratna Sari Pedangang Curup Jepun 01 November 2023

⁸Wawancara Turiah pedagang makanan dan minuman di Curup Jepun, 01 November 2023

⁹Wawancara Susi Lisanti pedagang makanan dan minuman di Curup Jepun, 01 November 2023

Para pemuda Negeri Baru bervariasi pekerjaannya, mulai dari bertani, berkebun, buruh tani, dan merantau. Meskipun ada beberapa yang bekerja di kantor desa, dan kantor Pemda Way Kanan.¹⁰

2. Ekonomi Masyarakat Sesudah Adanya Curup Jepun

Curup Jepun dikelola dan menjadi destinasi wisata alam pada tahun 2018 dan mulai ramai dikunjungi wisatawan lokal pada event tahun baru 2019. Berbagai kalangan masyarakat ikut terlibat dalam pembangunan, pengembangan, maupun keberlangsungan kegiatan ekonomi pada destinasi Curup Jepun. Seperti masyarakat yang bekerja di Curup Jepun (tukang parkir, penjaga destinasi, penunggu pintu masuk, pemeliharaan dan pembangunan sarana), pemilik lahan perkebunan karet yang disewa untuk lahan parkir, tempat sarana, dan warung berjualan.

Terdapat 3 pedagang yang sering berjualan di lokasi wisata Curup Jepun, yakni Ratna Sari (33 tahun), Susi Lisanti (26 tahun), dan Turiah (35 tahun). Ketiga pedagang tersebut menyewa lahan kepada pengurus Curup Jepun (POKDARWIS) sebesar Rp.20.000,00/hari kemudian mendirikan warung dagang sederhana beratapkan terpal untuk menjual dagangannya.

Barang dagangan yang dijual oleh ketiga pedagang ini relatif sama, seperti air mineral botol (aqua, le minerale, tripanca, great), minuman beraroma (teh botol sosro, pop ice, teh sisri, marimas, dll), rokok, makanan ringan pabrikan (ciki – ciki), camilan lokal (kripik

¹⁰Hardi Parid, Op.cit, Hal 35

pisang, kripik singkong, rempeyek, kripik ubi jalar), roti, gorengan, tisu, kopi, teh, mie instan, dan bakaran (sosis, nuget, bakso bakar).

Ketiga pedagang tersebut merupakan warga Negeri Baru yang bermukim dekat dengan Curup Jepun. Keseharian Turiah menjaga Toko sembako miliknya di rumah, namun ketika event besar seperti tahun baru ia berjualan selama beberapa hari di warung Curup Jepun. Ratna Sari berkeseharian sebagai pekebun karet dan ketika waktu ramai wisatawan datang ke Curup Jepun mereka berdagang di Curup Jepun tersebut. Sedangkan Susi Lisanti sebagai Ibu rumah tangga. Bagi Ratna Sari dan Susi Lisanti yang hanya berjualan ketika ramai pengunjung tersebut, mereka memakai sistem mengambil barang dari toko di desanya untuk produk seperti rokok, air mineral, mie instan, dan tisu kemudian membayar apa saja yang terjual waktu berdagang tersebut. Bagi Turiah yang memiliki toko sembako sendiri di rumahnya hanya memindahkan beberapa dagangan yang ada di tokonya tersebut kemudian bila kurang ia belanja di toko lain.

Turiah mengatakan selama gelaran seperti tahun baru biasanya ia berjualan mulai tanggal 31 desember sampai tanggal 3 januari. Dengan penghasilan selama 4 hari tersebut mencapai omset Rp.4.000.000,00 – 5.000.000,00. Dari omset tersebutn didapatkan keuntungan Rp. 800.000,00 – 1.000,000,00.¹¹ Sedangkan untuk Ratna Sari dan Susi Lisanti biasanya berdagang mulai tanggal 30 desember – 5 januari

¹¹ Turiah, Op.cit, hal 41

terkadang jika masih ramai sampai mundur beberapa hari. Mereka mendapatkan omset berjualan selama beberapa hari tersebut berkisar Rp.5.000.000,00 - 6.000.000,00. Dari penghasilan tersebut didapatkan keuntungan Rp. 1.000,000,00 – 1.200.000,00. Uang hasil berdagang tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari – hari, membelikan keperluan ekolah anak, dan hal lain.¹²

D. Analisis Prospek Pengembangan Curup Jepun

Berdasarkan teori SWOT terdapat strategi yang patut dicermati, yaitu :

1. Strengths (Kekuatan)

Kelebihan dari objek wisata Curup Jepun terletak pada jarak tempuh dari jalur lintas tengah sumatera yang dekat, hanya berkisar 15 menit. Selain itu Curup Jepun juga merupakan wisata ramah anak dikarenakan aliran sungainya yang terbilang tenang dan tebing air terjun yang tidak tinggi sehingga cocok digunakan untuk tujuan wisata bagi keluarga.

Spot foto yang variatif, adanya tempat ibadah, toilet, gazebo/saung, dan pedagang juga menambah kenyamanan dalam berwisata. Sehingga jika ingin bersantai, minum kopi atau makan telah tersedia tempat yang nyaman.

¹² Wawancara Susi Lisanti, Ratna Sari pedagang makanan dan minuman di Curup Jepun, 01 November 2023

2. Weaknesses (Kelemahan)

Kekurangan dari objek wisata Curup Jepun yakni akses jalan masuk yang sulit. Meskipun sudah dibenahi oleh Pengelola wisata (POKDARWIS) dengan melebarkan jalan dan diberi batu batu pecahan, namun tetap saja akses masuk ketika musim hujan atau malamnya hujan maka kendaraan roda dua maupun roda empat susah sekali untuk mencapai objek wisata. Kontur tanah yang liat dan berbukit menambah tingkat kesulitan untuk melakukan perjalanan.

Gangguan nyamuk juga terasa mengganggu ketika berwisata di Curup Jepun. Dikarenakan lokasi Curup Jepun ditengah perkebunan warga terutama kebun karet alam. Dimana kebun karet memang terkenal sebagai sarang nyamuk, karena mangkuk wadah lateks karet alam akan banyak yang tergenang air dan menjadi sarang nyamuk untuk berkembang biak.

3. Opportunities (Peluang)

Objek wisata khususnya di Kabupaten Way kanan terkenal banyak memiliki objek wisata alam seperti Curup Putri Malu, Curup Gangsa, Curup Kereta, dll. Curup Jepun sendiri juga ikut andil dalam meramaikan destinasi wisata alam di Kabupaten Way Kanan. Jarak curup Jepun dari jalur lintas tengah sumatera merupakan yang terdekat dibandingkan dengan curup lain. Curup Jepun memiliki akses 15-20 menit dari jalur lintas tengah sumatera, sedangkan curup lain seperti curup Gangsa harus menempuh perjalanan 1,5 jam kendaraan bermotor dari jalur lintas tengah sumatera.

Curup jepun memiliki tinggi kurang lebih 3 meter, menjadikannya destinasi wisata yang ramah anak dan aman bagi pengunjung dikarenakan alirannya yang tidak terlalu deras. Udara di perkebunan dan perkebunan juga masih terjaga dan terasa sejuk jika berkunjung ke Curup Jepun. Berada di lingkungan yang ramai yaitu dekat dengan daerah pusat pemerintahan Kabupaten Way Kanan dan Baradatu membuat destinasi ini memiliki calon wisatawan yang banyak. Curup Jepun menjadi pilihan destinasi wisata bagi para penduduk yang ingin berlibur tidak jauh – jauh dan juga ramah di kantong.

4. Threats (Ancaman)

Dengan adanya Pandemi Corona pada tahun 2021 lalu yang memberlakukan kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) maka Curup Jepun harus ditutup sementara. Hal tersebut mengakibatkan sarana prasarana yang telah dibangun pada destinasi wisata tersebut tidak terurus dan sebagian rusak. Usaha yang dilakukan oleh pengelola destinasi hanya memperbaiki sarana prasarana yang masih mungkin digunakan seperti beberapa saung, kamar mandi, dan tempat duduk.

Perbaikan yang minim tersebut diperparah dengan pengelolaan Curup Jepun oleh POKDARWIS yang pada kenyataannya organisasi tersebut bergerak bukan atas asas sapa pesona dan gotong royong. Sehingga kepedulian dan ide pengembangan dari para anggotanya tidak

dituangkan dalam perbaikan pengelolaan curup Jepun. Dikarenakan hal tersebut wisatawan juga berkurang secara signifikan pada tahun 2022.

Kemudian berdasarkan Ekonomi Islam yang mengatakan Bekerja adalah kekuatan penggerak utama kegiatan ekonomi Islam. Islam mendorong manusia untuk bekerja dan berjuang untuk mendapatkan materi/harta dengan berbagai cara asalkan mengikuti aturan yang telah ditetapkan. Hal ini dijamin Allah telah menetapkan rizki setiap makhluk yang diciptakan-Nya. Gerakan POKDARWIS Negeri Baru telah memenuhi prinsip ekonomi Islam tersebut. Dikarenakan dengan adanya POKDARWIS sumber daya alam berupa air terjun yang dahulu tidak terberdayakan sekarang menjadi objek wisata dan menjadi lahan bekerja masyarakat lokal yang berimbas pada penambahan pendapatan bagi masyarakat sekitar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan penelitian yang telah dilakukan diatas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

Gerakan POKDARWIS dalam pengembangan Destinasi Curup Jepun menghasilkan peningkatan dari tahun ke tahun yaitu perbaikan akses jalan masuk dari ujung dusun menuju lokasi destinasi, penambahan mushola dan toilet, dan penambahan jumlah saung.

Gerakan POKDARWIS terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar Destinasi Curup Jepun dibuktikan dengan adanya sumber pendapatan lain bagi masyarakat lokal selain bertani yaitu dari bekerja sebagai petugas di Curup Jepun maupun sebagai pedagang.

Berdasarkan prinsip Ekonomi Islam, gerakan yang dilakukan POKDARWIS pada pengembangan destinasi Curup Jepun menjunjung tinggi nilai – nilai ekonomi Islam yang mengatakan Bekerja adalah kekuatan penggerak utama kegiatan ekonomi Islam. Islam mendorong manusia untuk bekerja dan berjuang untuk mendapatkan materi/harta dengan berbagai cara asalkan mengikuti aturan yang telah ditetapkan. Hal ini dijamin Allah telah menetapkan rizki setiap makhluk yang diciptakan-Nya.

B. Saran

Pengelolaan wisata yang bersumber dari sumber daya alam seperti sungai yang artinya tidak ada pemilik pribadinya dan dikerjakan oleh kelompok masyarakat seperti POKDARWIS hendaknya dikerjakan bersama atas asas gotong royong. Sehingga lewat gotong royong tersebut dapat menimbulkan jiwa merasa memiliki, dan bertanggung jawab bersama dalam meningkatkan pengembangan destinasi yang akan berakibat positif bagi pengelolaan wisata yang sustainable. Dengan dikerjakan dan merasa memiliki bersama juga akan memunculkan lebih banyak ide dan gerakan kreatif lain yang dapat menarik lebih banyak wisatawan berkunjung. Kolaborasi antara pemerintah daerah, pemerintah desa, dan POKDARWIS perlu ditingkatkan untuk kemajuan wisata. Tak hanya antar komunitas dengan pemerintah, namun kolaborasi antar pikiran manusia satu dengan manusia lain yang mengelola Wisata Curup Jepun juga harus dilakukan. Hal tersebut akan menghasilkan semakin banyak pemikiran baru.

Untuk pemerintah daerah Way Kanan selayaknya memberikan dukungan berupa pembangunan atau perbaikan jalan masuk destinasi dari ujung dusun menuju destinasi sehingga dapat dengan mudah dilalui wisatawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, H. (2019, September 27). *5 Wisata Halal Indonesia yang Telah Diakui*
- Adi Hamzana, A. (2018). *Pelaksanaan Standarisasi Pelayanan Pariwisata Halal dalam Pengembangan Pariwisata di Nusa Tenggara Barat*. Pena Justisia:
- Ahmad Rifki Hermawan. 2018. *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Di Desa Sungai Langka Kecamatan Gedong Tatanan Kabupaten Pesawaran, Skripsi, (Lampung Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung)*
- Ahmad Sururi. 2020, Vol 2. *Inovasi Model Pengembangan kajian ekonomi kreatif Propinsi Banten*, Jurnal Ilmu sosial dan Politik
- Anwar, Muhammad, at all, (2017), *Analisa Dampak Pengembangan Wisata Religi Makam Sunan Maulana Malik Ibrahim dalam Kehidupan Sosial dan Ekonomi Masyarakat Sekitar (Studi Pada Kelurahan Gapurosukolilo Kabupaten Gresik)*, Malang: Universitas Brawijaya. Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 44, No. 1.
- Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah Kementrian PUPR. (2020). Buletin
- BPS WAY KANAN. Diakses tanggal : 23 Juli 2022. *Way Kanan Dalam Angka 2022*
- Cheriatna, (2018), *Laris Manis: Bisnis Wisata Halal*, Jakarta: Gema Insani, ISBN: 978-602-250-589-1.
- Dedek Albasir. 2019. *Pengembangani Objek Wisata Bukit Pongan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam : Skripsi IAIN Metro ,
- John Howkins, *The Creative Economy: How People Make Money from Ideas*, (Penguin Global, 2002)
- Kanzul Fikri Majid. 2020. *Strategi Pengembangan Obyek Daya Tarik Wisata di Desa Sembalun Kabupaten Lombok Timur*. Skripsi Uniersitas Muhammadiyah Mataram
- Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.
- Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2020-2021).

Nasruddin Ali. 2018. *Peran Ekonomi Kreatif Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tulang Agung Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu (Pengrajin Anyaman Bambu), Skripsi, (Lampung: Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 1440 H/2018 M)*

Outlook Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia 2020/2021. Jakarta:

Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah). Al-Ahkam : Jurnal Ilmu Syariah Dan

Prioritas. Jakarta: Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah

Reza Agus Fansuri. 2020. *Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Dalam Pengembangan Objek Wisata Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat : Skripsi UIN Mataram*

Sandiaga Uno. 2022. *Global World Moeslim Index*, CEO Master Mind

SINERGI : Sinegritas Pengembangan Lima Destinasi Pariwisata Super

Terbaik di Dunia. Retrieved from liputan6.com:

Umi Rohani. 2017. *Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Industry Anyaman Bambu Desa Tulungagung Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu), Lampung. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-B-2727/In.28.3/D.1/TL.00/9/2021 Metro, 13 September 2021
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**
Kepada Yth.,
Siti Zulaikha, S.Ag., M.H.
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Dian Rahayu
NPM : 1702040016
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Judul : Analisis Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pokdarwis Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Pada Wisata Air Terjun Curup Jepun Way Kanan)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Siti Zulaikha

OUTLINE

**ANALISIS PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI
GERAKAN POKDARWIS TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT
SEKITAR WISATA AIR TERJUN CURUP JEPUN WAY KANAN
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

HALAMAN SAMPUL

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan masalah
- C. Manfaat dan tujuan penelitian
- D. Penelitian Relefan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Ekonomi Kreatif
 - 1. Pengertian Ekonomi Kreatif
 - 2. Jenis Ekonomi Kreatif
 - 3. Ekraf oleh POKDARWIS
 - 4. Ekraf dalam Ekonomi Islam
- B. Pendapatan Masyarakat
 - 1. Pengertian Pendapatan
 - 2. Faktor – Faktor Pendapatan
- C. Analisis SWOT

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Instrumen Penelitian
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Profil Curup Jepun
- B. Pengelolaan Curup Jepun
 - 1. Pengembangan Curup Jepun
 - 2. Jenis Ekonomi Kreatif yang Dikembangkan
- C. Kondisi Ekonomi Masyarakat
 - 1. Sebelum Adanya Wisata Curup Jepun
 - 2. Sesudah Adanya Wisata Curup Jepun
- D. Analisis Pengembangan Curup Jepun
 - 1. Strengths (Kekuatan)
 - 2. Weaknesses (Kelemahan)
 - 3. Opportunities (Peluang)
 - 4. Threats (Ancaman)

BAB V

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

Dosen Pembimbing



Dr. Siti Zulaikha S. Ag. M.H
NIP. 19720611 199803 2 001

Mahasiswa Ybs,



Dian Rahayu
NPM. 1702040016

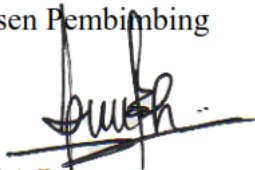
ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

ANALISIS PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI GERAKAN POKDARWIS TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT SEKITAR WISATA AIR TERJUN CURUP JEPUN WAY KANAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

(Wawancara Ketua Pokdarwis).

1. Bagaimana Sejarah terbentuknya Air Terjun Curup Jepun Way Kanan?
2. Berapa dana awal atau modal untuk mendirikan destinasi Air Terjun Curup Jepun?
3. Siapa saja penggerak/pendiri destinasi Curup Jepun Way Kanan?
4. Kapan dibentuknya destinasi curup Jepun Way Kanan?
5. Dimana lokasi Curup Jepun Way Kanan?
6. Bagaimana Proses pengembangan destinasi?
7. Fasilitas apa saja yang disediakan di Destinasi Curup Jepun?
8. Promosi dengan cara apa saja untuk mengenalkan Curup Jepun kepada masyarakat luas?
9. Apa rencana kedepan untuk pengembangan Curup Jepun lebih lanjut?
10. Berapa pendapatan usaha curup jepun?
11. Bagaimana Pendapatan pedagang yang ada di lokasi destinasi? (wawancara 3 pedagang yang sering berdagang di lokasi).
12. Bagaimana Perubahan ekonomi Pedagang sebelum dan sesudah adanya destinasi wisata Curup Jepun? (wawancara 3 pedagang yang sering berjualan dilokasi wisata Curup Jepun).
13. Badan Pencatatan Statistik Kabupaten Way Kanan Tahun 2022.

Dosen Pembimbing



Dr. Siti Zulaikha S. Ag. M. H
NIP. 19720611 199803 2 001

Mahasiswa Ybs,



Dian Rahayu
NPM. 1702040016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4017/In.28/D.1/TL.00/12/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA KAMPUNG NEGER
BARU
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4018/In.28/D.1/TL.01/12/2023, tanggal 28 Desember 2023 atas nama saudara:

Nama : **Dian Rahayu**
NPM : 1702040016
Semester : 13 (Tiga Belas)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA DESA KAMPUNG NEGER BARU bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KAMPUNG NEGER BARU, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI GERAKAN POKDARWIS TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT SEKITAR CURUP JEPUN WAY KANAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Desember 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Dian Rahayu
NPM : 1702040016
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Gerakan Pokdarwis Terhadap Pendapatan Masyarakat Sekitar Wisata Air Terjun Curup Jepun Way Kanan Perspektif Ekonomi Islam** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 20%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 22 Februari 2024
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-103/In.28/S/U.1/OT.01/02/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

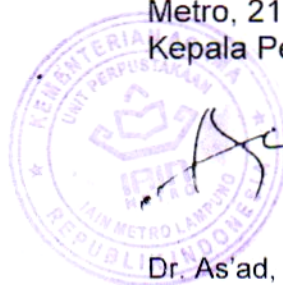
Nama : Dian Rahayu
NPM : 1702040016
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1702040016

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Februari 2024
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dian Rahayu

Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI

NPM : 1702040016

Semester / T A : XIV / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	21/12/24	Acc Bab IV - V Dapat di ajukan manuscript by Cahya di kugiper umr = ya.	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 19720611 199803 2 001

Dian Rahayu
NPM. 1702040016



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : DIAN RAHAYU Fakultas/Jurusan : FEBI/Esy

NPM : 1702040016 Semester/TA : XIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	19/2 '24	<ul style="list-style-type: none">- Masalah Allah → analisismu mana? kamu sudah itu simpulan pualam teri sudt uya- tmbk lkn di Gab lu D → analisis pengubahan...- Footnote gnt dr "link" log. data? Dan itu hasil wawancara bei footnote!- abstrak → apa hasil penelitiannya?- krea catutan logany perbiki	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Dr.Siti Zulaikha S.Ag.M.H
NIP. 19720611 199803 2 001

Dian Rahayu
NPM. 1702040016



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

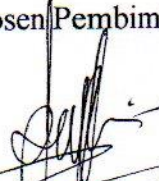
Nama Mahasiswa : DIAN RAHAYU Fakultas/Jurusan : FEBI/Esy

NPM : 1702040016 Semester/TA : XIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	12/24 /2	<p>Analisis pada mana? hasil wawancara kepada orang-orang? Coba di GB & diapa? di wawancara, APD di terjembur semua belum? analisis itu berdasarkan keuan di toporan buhas berdasarkan teori dari fadl, menurut user? teori tersebut itu? dan ada teori analisis sifat itu? tapi di sini aja apa penerapannya, apa penerapannya? apa wawancara dan wawancara? - Kebutuhan jawab pertanyaan pada aja? sporti apa penerapannya dan apa penerapannya?</p>	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,


Dr. Siti Zulaikha S. Ag. M. H
NIP. 19720611 199803 2 001

Dian Rahayu
NPM. 1702040016



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iaim@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : DIAN RAHAYU Fakultas/Jurusan : FEBI/Esy

NPM : 1702040016 Semester/TA : XIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2	Jan. 2024	<p>Laporan hasil penelitian baru ada isinya - Karena uprasi ini siapa the gelas!</p> <ul style="list-style-type: none">- Fungsi politikus dan politik apa? dan apa fungsi!- apa aja contoh yg sudah pernah di lihat misal ptt. yang ada 3 dan harus uriditel! Bisa bisa jadi indikator perusahaan?- pengaruh ekonomi klinya di mana? masalahnya apa?	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Dr. Siti Zulaikha S. Ag. M. H
NIP. 19720611 199803 2 001

Dian Rahayu
NPM. 1702040016



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Dian Rahayu

Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI

NPM : 1702040016

Semester / T A : XII / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	4/2023 /4	<p>dan form secara perajinan terapan di outline dan APD muncul !</p> <p>perbaiki seperti Catatan, - outline di sambungkan bab 2 nya.</p> <p>- bab IV → di isi beserta kajian ya dan di bahas.</p>	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 19720611 199803 2 001

Dian Rahayu
NPM. 1702040016



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metroiauin.ac.id, email: iainmetro@metroiauin.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : DIAN RAHAYU Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1702040016 Semester / TA : XI / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	01/10/22	Ace di berikan bantuan? ya dealer baru Hhd dan bedes di sentakan.	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Siti Zulaikha, S.Ag., M.H.
NIP. 19720611 199803 2 001

Dian Rahayu
NPM. 1702040016



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Trismulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.iainmetro.ac.id Email: info@iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : DIAN RAHAYU

Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI

NPM : 1702040016

Semester / TA : XI / 2022

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	12-10-22	<p>Mendesripsikan LBM singkat, padat dan jelas. seperti penerapan ke dalam program atau label.</p> <ul style="list-style-type: none">- ekonomi kreatif- polidimensi- penguasaan misal- kondisi nilai lokasi → plus dan aspek lainnya. <p>Pertanyaan penelitian terdahulu banyak. Alup 1 & 2.</p> <p>Isi dan fokus di label label syukur dan dari alup jurnal penerapan bap penerapan & sds dan pro label terdahulu.</p> <p>Bab I → konsep di samping.</p>	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs.

Siti Zulaikha, S. Ag., M.H.
NIP. 19720611 199803 2 001

Dian Rahayu
NPM 1702040016



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jemberluyo Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website www.iainmetro.ac.id, email info@iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : DIAN RAHAYU Jurusan Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1702040016 Semester / TA : XI / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Oktober '22	<p>kesulitan bab III</p> <ul style="list-style-type: none">- Eluar apa saja yang ada dalam primer, kualitas mutu pelayanan sumber belajar (buku?) dan sebagainya?- uraian siapa? seni yang ada dalam primer- Dulu yg ada di dalam apa? <p>Perhatikan cara, format dan sistematika penulisan kualitas pedoman IAIN</p>	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Siti Zulaikha, S.Ag., M.H.
NIP. 19720611 199803 2 001

Dian Rahayu
NPM 1702040016

FOTO DOKUMENTASI



1.0 wawancara Hardi Parid ketua POKDARWIS Negeri Baru



1.1 Curup Jepun Way Kanan



1.2 pintu masuk Curup Jepun



1.3 wawancara Turiah pedagang Curup Jepun



1.4 wawancara Susi Lisanti pedagang Curup Jepun



1.4 wawancara Ratna Sari pedagang Curup Jepun

RIWAYAT HIDUP



Berasal dari keluarga kecil dan sederhana, Dian Rahayu merupakan nama penulis yang merupakan anak kedua dari pasangan Ibu Ramini dan Almarhum Bapak Wiyono. Lahir pada 23 Juli 1999.

Menempuh pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2005 di SD Negeri 02 Suka Agung, kemudian melanjutkan Sekolah menengah 2011 atas di SMP Negeri 01 Bumi Agung, lalu melanjutkan Sekolah Menengah Atas 2014 di SMA Negeri 02 Buay Bahuga, dan melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Ekonomi Syariah pada 2017.